

RINGKASAN

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh Provinsi Jawa Tengah yang menempati urutan kedua dengan pertumbuhan ekonomi terendah di Pulau Jawa. Di samping itu, ketidakmerataan dan fluktuasi pertumbuhan ekonomi antar kabupaten/kota setiap tahunnya menjadi masalah utama dalam pembangunan di Provinsi Jawa Tengah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Dana Alokasi Umum (DAU) secara mandiri terhadap pertumbuhan ekonomi, menganalisis pengaruh Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN), Penanaman Modal Asing (PMA), Dana Alokasi Umum (DAU), Tingkat Penyerapan Tenaga Kerja (TPTK), dan tingkat pendidikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Tengah, dan menganalisis variabel yang paling berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Tengah.

Data dalam penelitian menggunakan data sekunder yang bersumber dari *website* Badan Pusat Statistik (BPS) dan Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan (DJPK) dari 35 kabupaten/kota di Jawa Tengah untuk periode 2021-2024. Metode yang digunakan adalah analisis regresi data panel dengan pendekatan Model Efek Tetap (FEM).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada model I, DAU secara mandiri berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Pada model II, PMDN dan tingkat pendidikan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Tengah, DAU memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Tengah, PMA dan TPAK tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Tengah. Variabel yang paling berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Tengah adalah tingkat pendidikan.

Implikasi dari penelitian ini adalah Pemerintah Provinsi Jawa Tengah perlu melakukan optimalisasi penggunaan anggaran DAU, menciptakan iklim investasi yang kondusif melalui penyediaan infrastruktur yang memadai, dan kemudahan perizinan bagi investor. Sektor pendidikan juga perlu mendapat perhatian serius melalui perbaikan infrastruktur, kualitas pendidik, dan relevansi kurikulum dengan kebutuhan pasar tenaga kerja.

Keywords : Pertumbuhan ekonomi, Investasi, DAU, Penyerapan Tenaga Kerja, Tingkat Pendidikan

SUMMARY

This study was motivated by the fact that Central Java Province ranks second in terms of lowest economic growth on the island of Java. In addition, the unevenness and fluctuations in economic growth between districts/cities each year are major problems in the development of Central Java Province. This study aims to analyze the independent influence of the General Allocation Fund (GAF) on economic growth and to analyze Domestic Investment (DI), Foreign Investment (FI), General Allocation Fund (GAF), Labor Absorption Rate (LAR), and education levels on economic growth in Central Java Province.

The data used in this study are secondary data sourced from the Central Statistics Agency and the Directorate General of Fiscal Balance websites for 35 districts/cities in Central Java for the period 2021-2024. The method used is panel data regression analysis with a Fixed Effects Model (FEM) approach.

The results of the study indicate that in model I, GAF independently has a significant positive effect on economic growth. In model II, Domestic Investment and education level have a significant positive effect on economic growth in Central Java Province, GAF has a significant negative effect on economic growth in Central Java Province, while FI and LAR do not have a significant effect on economic growth in Central Java Province. The most influential variable on economic growth in Central Java Province is education level.

The implications of this study are that the Central Java Provincial Government needs to optimize the use of General Allocation Fund budget, create a conducive investment climate through the provision of adequate infrastructure and ease of licensing for investors. The education sector also needs serious attention through improvements in infrastructure, teacher quality, and curriculum relevance to labor market needs.

Keywords : Economic growth, Investment, GAF, Labor Absorption Rate, Education Level